

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS SUB-SEKTOR ASURANSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Musri Yulianti,¹ Maria Karolina Deran Tupen,²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan

e-mail: musriyulianti07@gmail.com, corrytuawoloo609gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of working capital turnover, leverage, and liquidity on profitability in the insurance sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses secondary data in the form of monthly financial reports from 2018 to 2022. The results indicate that partially, working capital turnover has no significant effect on profitability, leverage has a significant effect on profitability, and liquidity has no significant effect on profitability. Simultaneously, working capital turnover, leverage, and liquidity influence profitability in insurance sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022.

Keywords: Working Capital Turnover; Leverage; Liquidity; Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, *leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas pada sub-sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan perusahaan dari tahun 2018 – 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran modal kerja, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub-sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja; *Leverage*; likuiditas; profitabilitas.

PENDAHULUAN

Perusahaan Asuransi di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan dan mendukung sektor perekonomian dan keuangan negara. Sektor asuransi merupakan kelompok perusahaan industri jasa yang sudah masuk dalam perusahaan publik yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Industri ini berperan dalam memberikan perlindungan dan jaminan kepada masyarakat atas resiko yang dihadapi.

Profitabilitas pada dasarnya merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kesehatan perusahaan, menggambarkan efektifitas penggunaan aset oleh perusahaan dan melihat peningkatan pedapatan. Profitabilitas merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan

yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi adalah pengelolaan modal kerja, *Leverage* dan likuiditas.

Hubungan antara manajemen modal kerja, *leverage*, dan likuiditas dalam sub-sektor asuransi telah menjadi fokus penelitian yang mendalam. Penelitian sebelumnya menyelidiki peran likuiditas sebagai faktor kunci dalam profitabilitas perusahaan asuransi. Penelitian ini menggaris bawahi bahwa likuiditas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengkonversi aset menjadi kas dengan cepat tanpa signifikan penurunan nilai, memiliki dampak langsung pada stabilitas finansial, efisiensi operasional, dan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Berdasarkan laporan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat diamati bahwa sejumlah perusahaan asuransi mengalami tantangan signifikan yang tercermin dalam catatan kerugian. Laporan keuangan ini mencerminkan dinamika kompleks yang dihadapi oleh perusahaan asuransi, termasuk tekanan dari perubahan kondisi pasar, risiko klaim yang meningkat, dan fluktuasi investasi. Data keuangan yang tersedia di BEI menunjukkan bahwa sebagian perusahaan asuransi menghadapi kinerja yang kurang optimal, di mana kerugian dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan regulasi industri, volatilitas pasar keuangan, dan peristiwa tak terduga yang dapat memberikan dampak finansial yang signifikan.

Dari data keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), 18 perusahaan dalam sub-sektor asuransi, sebagian besar pernah mengalami kerugian. Pada tahun 2021 terdapat 11 perusahaan atau sebesar 35% perusahaan mengalami kerugian dan pada tahun 2022 sebanyak 12 perusahaan atau sebesar 29% perusahaan mengalami kerugian. Fakta ini menimbulkan kekhawatiran serius terkait dengan stabilitas dan kelangsungan hidup perusahaan-perusahaan tersebut. Laba rugi yang tidak stabil menjadi salah satu indikator utama yang memperkuat kecemasan ini. Ketidakstabilan dalam laba rugi menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan, yang dapat memberikan dampak negatif terhadap posisi keuangan dan kemampuan perusahaan untuk menghadapi tantangan finansial.

Perputaran Modal Kerja

Menurut Sutrisno (2017:37) modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Modal kerja sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki kecukupan modal kerja akan sulit untuk menjalankan kegiatannya, suatu perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan.

Menurut Kasmir (2011:182) *Working capital turnover* atau perputaran modal kerja merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja

perusahaan selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2011:182) perputaran modal kerja dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

Leverage

Menurut Nugrahitha dan Suprpto 2018 *Leverage* dapat diartikan sebagai sumber dana yang memiliki beban tetap, maksudnya bahwa *leverage* merupakan utang jangka panjang yang menghasilkan pembayaran bunga atas beban tetap. *Leverage* juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Menurut Kasmir (2013:155) rasio *leverage* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai mana perusahaan itu memegang resiko. Pengertian lain adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya (Yuliani 2021:5). Berikut rasio likuiditas :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2010:115), rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Rudianto (2013:191), profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan-keputusan yang diambil manajemen perusahaan, seperti gross profit margin, operating income ratio, net profit margin, return on asset (ROA), return on equity (ROE).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan bentuk hubungan kasual dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sector asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan objek penelitian ini adalah perputaran modal kerja, *leverage*, dan

likuiditas. Dimana perputaran modal kerja (X_1), *leverage* (X_2), dan likuiditas (X_3) merupakan variabel bebas sedangkan profitabilitas (Y) merupakan variabel terikat. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan teknik dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cros s-secition F	3.892638	(17.69)	0.0000
Cros s-secition chi-squere	60.510319	17	0.0000

Dari penelitian diatas dapat diperoleh nilai hasil prob 0,0002 yang artinya nilai 0,0000 lebih kecil dari 0,05, maka model regresi terbaik yang digunakan adalah *common effect* (CEM).

2. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cros s-secition random	1.053440	3	0.7883

Dari penelitian diatas diperoleh nilai 0,7883 yang artinya hasil nilai 0,7894 lebih besar dari 0,05, maka model regresi terbaik yang digunakan adalah *random effect* (REM).

3. Uji Laegrage Multipler

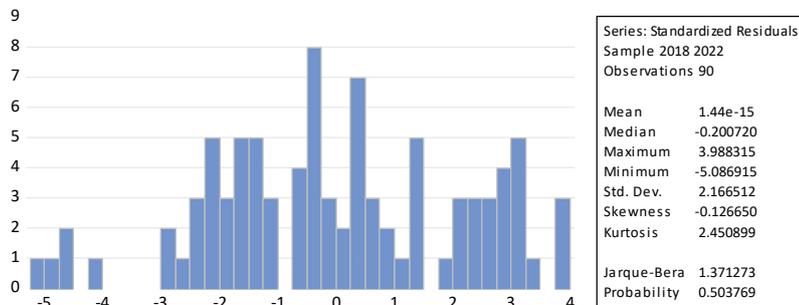
	Test Hypotesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	21.79012	0.22125	22.01137
	(0.0000)	(0.6381)	(0.0000)
Honda	4.667989	-0.470378	2.968159
	(0.0000)	(0.6810)	(0.0015)
King-Wu	4.667989	-0.470378	1.614062
	(0.0000)	(0.6810)	(0.0533)
Standardized Honda	5.364596	-0.183590	-0.086961
	(0.0000)	(0.5728)	(0.5346)
Standardized King-Wu	5.364596	-0.183590	-1.003488
	(0.0000)	(0.5728)	(0.8422)
Gourieroux, et al.	--	--	2179012
			(0.0000)

Dari uji *Lagrange Multiplier* diperoleh nilai sebesar 0,0000 yang artinya lebih

kecil dari 0,05. hasil tersebut menunjukkan bahwa pengujian selanjutnya menggunakan *random Effect* (REM).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai probability sebesar 0,503769. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,503769 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1,000000	-0,032812	0,273977
X2	-0,032812	1,000000	0,081301
X3	0,273977	0,081301	1,000000

Berdasarkan hasil output, nilai *correlation* X1, X2 dan X3 sebesar 0,273977 yang lebih kecil dari 0,8 maka disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.730526	Prob. F(9.80)	0.0955
Obs*R-squared	14.66628	Prob. Chi-square(9)	0.1005
Scaled explained SS	9.6576636	Prob. Chi-square(9)	0.378

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai *R-squared* sebesar 14,66628. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi 14,66628 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedasitas.

ANALISIS REGRESI DATA PANEL

1. Uji F

R-squared	0.095913	Mean dependent var	0.929017
Adjust R-squared	0.064376	S.D dependent var	1.788170
S.E ofregresion	1.729655	Sum squared resid	257.2868
F-statistic	3.041213	Durbin-Wats onstat	1.463078
Prob(F-statistic)	0.033238		

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan nilai signifikansi uji F sebesar 0,033238 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa model penelitian yang dibangun yakni modal kerja, *leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan subsektor aduransi di Bursa Efek Indonesia telah layak untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

2. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	2.933465	0.639281	4.588695	0.0000
X1	0.107733	0.319324	0.337377	0.7367
X2	-0.738708	0.250935	-2.943826	0.0042
X3	-0.036958	0.210203	-0.175820	0.8608

1. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas
Berdasarkan hasil uji t pada variabel perputaran modal kerja diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,7367 > 0,05$. Dengan demikian, hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas
Berdasarkan hasil uji t pada variabel *leverage* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,0042 < 0,05$. Dengan demikian, hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Pengaruh likuiditas terhadap Profitabilitas
Berdasarkan hasil uji t pada variabel likuiditas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,8605 > 0,05$. Dengan demikian, hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.095913	Mean dependent var	0.929017
Adjust R-	0.064376	S.D dependent var	1.788170

squared			
S.E ofregresion	1.729655	Sum squared resid	257.2868
F-statistic	3.041213	Durbin-Wats onstat	1.463078
Prob(F-statistic)	0.033238		

Berdasarkan hasil pengujian diatas hasil dari *adjus ted R-squared* adalah sebesar 0,064376, maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran modal kerja, *leverage* dan likuiditas hanya berpengaruh 6 % saja terhadap profitabilitas dan 94 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti oleh peneliti.

PEMBAHASAN HASIL ANALISIS

1. Pengaruh Peputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan temuan dari pengujian parsial (uji t) memperlihatkan hasil sebesar $0,7367 > 0,05$ maka dapat dsimpulkan bahwa perputaran modal kerja tidak menyumbangkan pengaruh pada profitabilitas sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun ada kecenderungan bahwa peningkatan perputaran modal kerja dapat berdampak buruk pada profitabilitas, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk secara statistik dianggap signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi, seperti manajemen risiko, strategi investasi, dan kondisi makroekonomi. Menurut teori manajemen keuangan yang dikemukakan oleh Gitman dan Zutter (2015), "Pengelolaan modal kerja yang efektif harus memperhitungkan keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas, namun dampaknya terhadap profiotabilitas dapat bervariasi tergantung pada karakteristik industri dan kondisi pasar." Dalam konteks ini, meskipun perputaran modal kerja penting, faktor-faktor lain tampaknya lebih berperan dalam menentukan profitabilitas perusahaan asuransi, sehingga menjelaskan mengapa pengaruhnya tidak signifikan dalam penelitian ini.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan. temuan pengujian parsial (uji t) memperlihatkan *leverage* menyumbangkan nilai $0,0042 < 0,05$ yang berarti pengaruh pada profoitabilitas pada tingkat signifikansi 3% sehingga hipotesis pertama (H2) diterima. *Leverage* merupakan rasio yang dipakai dalam memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk mencapai keseluruhan kewajiban atau liabilitas yang akan tiba sampai waktunya. Penggunaan liabilitas yang tinggi sebagai sumber pendanaan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut diakibatkan perusahaan yang lebih banyak memakai liabilitas yang tinggi bisa menunjang risiko yang ditanggung perusahaan seperti kesulitan keuangan (*financial distress*) hingga berpotensi mengalami kebangkrutan. Informasi

tersebut ditangkap sebagai sinyal buruk karena investor memandang pihak manajemen perusahaan tidak dapat menggunakan dana yang tersedia secara efektif sehingga tidak mampu memenuhi kewajiban yang wajib dibayar oleh perusahaan atau dikatakan perusahaan tidak likuid. Dalam hal tersebut, perusahaan diharapkan bisa menunjang peningkatan kegiatan operasional yang tujuannya meraih laba dengan maksimal sehingga bisa mencapai kewajiban yang harus dibayarkan. Temuan penelitian ini diperkuat penelitian yang dilaksanakan Fatihat (2019), dan Sari & Sumiyarsih (2022) memperlihatkan *leverage* menyumbangkan pengaruh ditinjau dari kinerja keuangan.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan temuan pengujian parsial (uji t) memperlihatkan bahwa hasil signifikansi sebesar $0,8605 > 0,05$ dimana likuiditas tidak menyumbangkan pengaruh pada profitabilitas sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Likuiditas merupakan rasio yang dipakai dalam memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk mencapai keseluruhan kewajiban dalam waktu singkat dan tepat waktu. Temuan penelitian ini bertentangan dengan teori sinyal yang mengungkapkan ketika bertambah tinggi likuiditas hasilnya menjadi bertambah tinggi kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut diakibatkan tinggi rendahnya likuiditas yang dimiliki perusahaan tidak menjamin bisa menjadi bukti kondisi keuangan suatu perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan kredibilitas untuk menarik minat investor melakukan investasi pada upaya menunjang peningkatan kinerja keuangan. Hal tersebut diakibatkan investor banyak berspekulasi pada penentuan profit perusahaan dan meninjau faktor lain selain likuiditas. Temuan penelitian ini diperkuat penelitian yang dilaksanakan Nopriadi & Annisa (2023), Safitriana (2024) memperlihatkan dimana *leverage* menyumbangkan pengaruh ditinjau dari profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat disimpulkan oleh penulis berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebagai berikut :

1. Variabel perputaran modal kerja pada perusahaan subsektor asuransi di Bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022 tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Variabel *leverage* pada perusahaan subsektor asuransi di Bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022 berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Variabel likuiditas pada perusahaan subsektor asuransi di Bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2022 tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran dari adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemilik perusahaan khususnya pada perusahaan sub sektor asuransi sebaiknya memperhatikan kondisi pengelolaan modal kerja, *leverage* dan likuiditas secara efektif dan efisien agar laba yang di dapat besar dan menguntungkan bagi perusahaan. Dan akan mendapatkan kepercayaan dari para investor karena perusahaan mampu mengolala modal kerja secara baik.
2. Bagi perusahaan subsektor asuransi hendaknya memperhatikan sumber pembiayaan total aktiva jangan sampai penggunaan sumber dana lebih banyak dari total pinjaman atau hutang, tapi lebih banyak menggunakan modal sendiri agar profitabilitas dari perusahaan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. (2009). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya, edisi ketiga*. Ekonisia.
- Ariansya, F., & Isynuwardhana, D. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *EProceedings of Management*, 7(2), 3126–3133.
- Dian Kristina, M. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Risk Based Capital Dan Risk Exposure Terhadap Kinerja*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 211–227. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/57>
- Indrawati, A., & Dambe, D. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Papua Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan. *JURNAL ULET (Utility, Earning and Tax)*, 5(2), 1–18. <https://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-ulet/article/view/180>
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana.
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Perbankan (Edisi revi)*. iRajawali Pers.
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 301–324. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575>
- Rahimah, N. B., & Mahardika, D. P. K. (2023). Pengaruh Umur Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *E-Proceeding of Management*, 10(2), 1511.
- Riyanto, A., & Goenawan, Y. A. (2021). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia*, 24(April 2021), 2790–2805.
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran

Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 525–535. http://repository.itbwigalumajang.ac.id/id/eprint/1100%0Ahttp://repository.itbwigalumajang.ac.id/1100/4/Bab_2_watermark.pdf

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sutrisno. (2017). *Menejemen Keuangan teori konsep dan aplikasi* (Edisi Revi). ekonisia.

Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>